



RENCANA STRATEGIS

2020-2024

**BALAI PENGEMBANGAN MEDIA TELEVISI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA TELEVISI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2020**

KATA PENGANTAR

Rencana Strataegis (Renstra) Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan (BPMPK) 2020-2024 merupakan dokumen yang menggambarkan tujuan yang ingin dicapai dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan tersebut. Renstra berfungsi untuk memastikan ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Rencana strategis ini penting dipahami serta dimanfaatkan oleh seluruh pihak internal pada BPMPK dalam melaksanakan penyusunan perencanaan, pengelolaan organisasi, pelaksanaan program kerja, pengendalian program kerja BPMPK secara efisien, efektif, terintegrasi, sinergis dan berkesinambungan. Hal ini agar setiap program kerja yang dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsi BPMPK sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020.

Renstra BPMPK Kemendikbud tahun 2020-2024 ini disusun untuk periode lima tahun yang seyogyanya dipandang sebagai dokumen yang fleksibel/dinamis sehingga perlu disinkronisasi dalam dinamika pelaksanaannya. Oleh sebab itu, diharapkan dapat mendorong tumbuhnya sikap antisipatif terhadap berbagai kemungkinan perubahan yang berpengaruh terhadap pencapaian visi BPMPK Kemendikbud. Dengan demikian, analisis lingkungan strategis yang berupa kekuatan, kelemahan, tantangan, dan peluang haruslah disikapi sebagai proses yang dinamis dan berkelanjutan.

Sidoarjo, 9 Oktober 2020

Kepala BPMPK,



[Handwritten Signature]
Drs. Subianto
NIP. 196612051992031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Kondisi Umum	4
1.2 Potensi dan Permasalahan	8
BAB II TUJUAN DAN SASARAN	11
2.1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	12
2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	14
BAB III	
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	16
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi.....	16
3.2 Kerangka Regulasi	17
3.3 Kerangka Kelembagaan.....	17
3.4 Reformasi Birokrasi.....	19
BAB IV	
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	20
4.1 Target Kinerja	20
4.2 Kerangka Pendanaan	22
BAB V PENUTUP	24

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

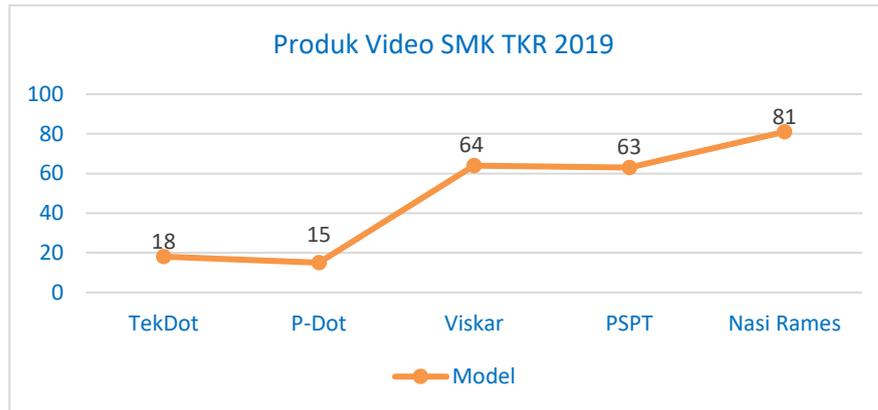
Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan (BPMPK) merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tugas dan fungsi mengembangkan media video dan televisi pendidikan dan kebudayaan untuk semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan di Indonesia. Sejak berdiri tahun 1980 berdasar Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 11 September 1980 Nomor 0222g/O/1980 sampai 2003, UPT ini semula bernama BPM-TV dan telah mengalami beberapa kali mengalami penataan organisasi dan tata kerja (OTK). Akan tetapi, meskipun mengalami beberapa kali perubahan OTK tugas dan fungsi BPMPK tidak banyak mengalami perubahan yaitu memproduksi media video dan televisi untuk pendidikan.

Sejak tahun 2005, BPMPK telah melakukan pengembangan model dan format sajian media video dan televisi pendidikan untuk jalur prasekolah yaitu serial "Ganes". Menginjak tahun 2006, BPMPK fokus pada pengembangan model media video dan televisi pembelajaran untuk jalur SLB-B (sekolah luar biasa-Tuna rungu wicara) dan pendidikan luar sekolah (program keaksaraan). Model yang telah dikembangkan meliputi; video pembelajaran untuk siswa TKLB-B, video pembelajaran untuk siswa SDLB-B, video pembelajaran untuk siswa SMPLB-B, video pembelajaran untuk siswa SMALB-B, dan media video pembelajaran untuk Guru SLB-B.

Pada periode 2010-2014, BPMPK mengembangkan media video pembelajaran tutorial untuk guru Paud, media video pembelajaran *learning object* untuk siswa Paud, dan media video pembelajaran parenting autism.

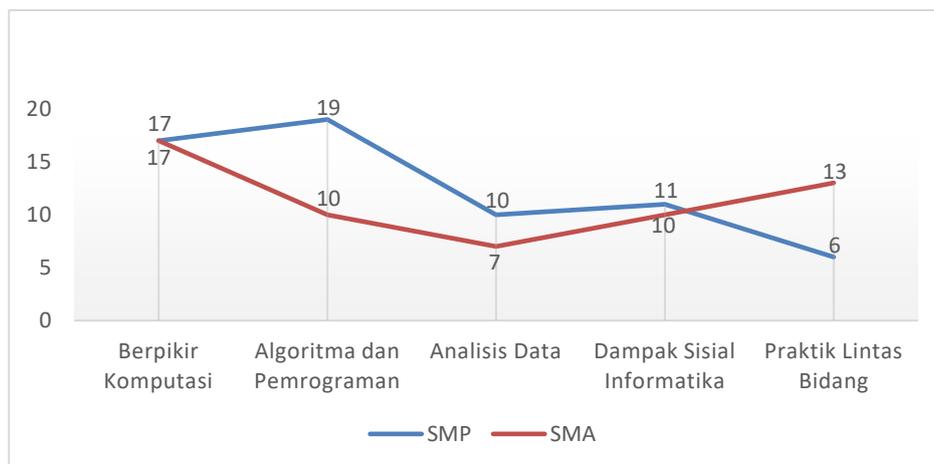
Periode 2015-2019, BPMPK mengembangkan media video pembelajaran *learning object* untuk siswa SMP sesuai kurikulum 2013; meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Inggris, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk siswa berkebutuhan khusus, BPMPK mengembangkan media video tutorial untuk peningkatan kompetensi guru SD Inklusi. Dalam peningkatan kemampuan Sain dan Seni Budaya, BPMPK mengembangkan media video pembelajaran sains dan seni budaya untuk jenjang TK, SD, dan SMP. Dalam hal pendidikan karakter, BPMPK mengembangkan media video peningkatan pendidikan karakter (PPK) untuk sekolah dasar; yang terbagi dalam enam model yaitu yaitu model Video PPK berbasis budaya sekolah, Model video Implementasi PPK pada mata pelajaran Matematika, Model video Implementasi PPK pada mata pelajaran Penjasorkes, Model video Implementasi PPK pada mata pelajaran PAI, Model video Implementasi PPK pada mata pelajaran IPA, dan model media video implementasi PPK pada ekstrakurikuler Pramuka.

Dalam mendukung peningkatan *live skill* terutama pada pendidikan vokasi dan kemampuan pemanfaatan TIK bagi siswa, pada tahun 2019 BPMPK mengembangkan lima model media video untuk siswa SMK Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yaitu model TekDot untuk mata pelajaran teknologi dasar otomotif, model P-Dot untuk mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif, model Viskar untuk mata pelajaran kelistrikan kendaraan ringan, model PSPT berbasis BPR untuk mata pelajaran perawatan sasis dan pemindahan tenaga, dan model Nasi Rames untuk mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan.



Tabel 1.1. Produk Media Video Vokasi

Sedangkan untuk mendukung penerapan mata pelajaran di sekolah, tahun 2019 BPMPK mengembangkan model media video Informatika untuk SMP dan SMK, terdiri atas; berpikir komputasi, algoritma dan pemrograman, analisis data, dampak social informatika, dan praktik lintas bidang.



Tabel 1.2. Produk Media Video Informatika

Selain itu, BPMPK juga menjalankan fungsi fasilitasi pemanfaatan media video pembelajaran untuk tenaga pendidik, fasilitasi pengembangan media video pembelajaran, dan fasilitasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan tujuan agar para tenaga pendidik memiliki kemampuan dalam pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran dan sebagai fungsi sosialisasi hasil pengembangan yang telah dilakukan oleh BPMPK.

Pada periode 2020-2024, Kementerian pendidikan dan kebudayaan menggelorakan kebijakan Merdeka Belajar. Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal salah satunya melalui peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan.



Gambar 1.3 Kebijakan Merdeka Belajar (sumber Renstra Kemendikbud)

Sebagai jiwa dari kebijakan Kemendikbud selama 2020-2024, Kebijakan Merdeka Belajar terwujud dalam segala arah kebijakan dan strategi Kemendikbud. Salah satu arah kebijakan dan strategi Kemendikbud untuk periode 2020-2024 adalah peningkatan dan pemerataan mutu layanan pendidikan yang ingin dicapai melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mendukung peningkatan dan pemerataan kualitas layanan pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran perlu didukung oleh ketersediaan konten yang berkualitas dan mudah didapat. Video pembelajaran sebagai salah satu konten pembelajaran memiliki karakteristik yang fleksibel, efektif, efisien, dan berdaya guna dalam mendukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam beberapa bulan terakhir, respon *stakeholder* terhadap pemanfaatan media video pembelajaran sangat bagus. Dalam kondisi mengharuskan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran kunjungan dan permintaan tenaga pendidik terhadap akses ketersediaan media video pembelajaran meningkat sangat signifikan.

1.2 Potensi dan Permasalahan

a. Permasalahan

Permasalahan utama terkait pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan BPMPK yakni mengembangkan model pembelajaran berbasis media video dan televisi pendidikan dan kebudayaan untuk seluruh jalur, jenis, dan jenjang pendidikan di Indonesia adalah ketepatan model dan bahan belajar yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan riil di lapangan. Selain itu, volume dan keragaman media video untuk semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan belum terpenuhi.

b. Analisis Masalah

Permasalahan terkait pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan BPMPK dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis media video dan televisi pendidikan dan kebudayaan untuk seluruh jalur, jenis, dan jenjang pendidikan di Indonesia dapat dianalisis sebagai berikut:

Kekuatan (*Strength*)

- ~ BPMPK Kemendikbud merupakan instansi pemerintah yang telah memiliki pengalaman puluhan tahun dalam pengembangan model media pembelajaran berbasis video/televisi untuk pendidikan dan kebudayaan untuk seluruh jalur, jenis, dan jenjang pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.
- ~ BPMPK Kemendikbud memiliki sumber daya manusia di bidang pengembangan teknologi pembelajaran yang terwadahi dalam kelompok jabatan fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP) dalam jumlah yang memadai dan tenaga teknis produksi yang berkompeten.
- ~ Sejumlah produk model media video dan televisi yang dikembangkan BPMPK telah diterima dengan baik oleh pemangku kepentingan baik pendidik dan peserta didik.

- ~ Tersedianya relasi dan produk pengembangan media televisi memungkinkan untuk dimanfaatkan oleh para pihak secara mudah.
- ~ Diterapkannya desain model pengembangan media video sesuai standar keilmuan sehingga akurasi dan validasi media yang dihasilkan teruji.

Kelemahan (*Weakness*)

- ~ Struktur organisasi dan tata kelola lembaga belum mapan sehingga sering terjadi perubahan.
- ~ Budaya kerja organisasi dalam bentuk komunikasi, koordinasi, dan sinergi kerja yang masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan secara dinamis dan berkesinambungan.
- ~ Kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas lembaga untuk menunjang percepatan penguasaan TIK bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.
- ~ Belum intensifnya upaya jalinan kerja sama dengan para pihak terkait dalam menunjang visi lembaga.
- ~ Kurang terpolanya mekanisme regenerasi SDM lembaga secara berkesinambungan dan keterbatasan SDM dalam menunjang output yang dibutuhkan oleh *stakeholder*.
- ~ Kurang maksimalnya platform produk untuk memudahkan diakses *user*.

Kesempatan (*Opportunity*)

- ~ Sosialisasi kelembagaan dan produk BPMPK Kemendikbud baik dalam jaringan, luar jaringan, maupun kombinasinya.
- ~ Respon positif para pemangku kepentingan (pendidik dan peserta didik) dalam memanfaatkan sejumlah model media video dan televise hasil pengembangan BPMPK Kemendikbud.

- ~ Terbukanya penerapan kebijakan *outsourcing* dalam tahapan teknis pengembangan model khususnya yang membutuhkan skill khusus dan peningkatan jumlah output bahan ajar.
- ~ Kecenderungan masyarakat pembelajar dalam menggunakan perangkat TIK untuk berbagai keperluan sehari-hari termasuk pendidikan semakin tinggi.
- ~ Perkembangan TIK berbasis jaringan yang pesat memungkinkan orang untuk berkomunikasi dan belajar kapan saja, dimana saja, dengan siapa atau apa saja, dan mengenai apa saja.

Ancaman (*Threat*)

- ~ Perkembangan teknologi peralatan video dan aplikasi pengolah video semakin pesat yang mempermudah produksi konten-konten video sehingga model dapat dikembangkan pihak lain.
- ~ Maraknya penyedia konten-konten video yang dikembangkan secara cepat.
- ~ Kebosanan *stakeholder* terhadap model video pembelajaran yang dikembangkan secara kaku mengikuti kurikulum dan hanya itu-itu saja.

c. Potensi

Permasalahan dan analisis masalah terkait pelaksanaan tugas dan fungsi pengembangan model pembelajaran berbasis media video dan televisi untuk seluruh jalur, jenis, dan jenjang pendidikan di Indonesia di atas, menghadirkan sejumlah potensi pemecahan masalah. Potensi solusi dimaksud antara lain adalah sebagai berikut:

- ~ Pembinaan tata kelola kinerja internal BPMPK Kemendikbud yang lebih profesional, adil, dan transparan.

- ~ Pemaksimalan pendayagunaan sumber daya kelembagaan BPMPK Kemendikbud baik sumberdaya manusia, anggaran, maupun sarana dan prasarana.
- ~ Memaksimalkan fungsi *platform* media dan media sosial BPMPK, serta kolaborasi dengan *platform* di Pusdatin untuk memudahkan akses pengguna terhadap bahan belajar video pembelajaran BPMPK.

BAB II TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Renstra BPMPK Kemendikbud 2020-2024 ini disusun dengan tujuan untuk mendukung perwujudan visi dan misi lembaga di atasnya secara hirarkhis. Di samping itu, renstra ini disusun guna memastikan keselarasan pelaksanaan tugas dan fungsi BPMPK Kemendikbud dengan lembaga di atasnya. Secara hirarkhis, BPMPK Kemendikbud berada di bawah Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kemendikbud. Sehingga secara kelembagaan, melaksanakan tugas dan fungsi yang mendukung pencapaian visi dan misi lembaga di atasnya.

a. Tujuan

Adapun tujuan BPMPK Kemendikbud pada 2020-2024 adalah mendukung pencapaian sasaran program Pusdatin Kemendikbud yaitu "***Terwujudnya tata kelola kementerian pendidikan dan kebudayaan yang berkualitas***". Bentuk dukungan dalam pencapaian sasaran program adalah menyelenggarakan penelitian dan pengembangan model (*modelling*), yang diimplementasikan dalam:

- 1) Bahan belajar digital berbasis media video/televisi yang dikembangkan
- 2) Model media pendidikan digital berbasis video/televisi yang dikembangkan

Secara umum, bahan belajar dan model dalam konteks ini berkenaan dengan inovasi penciptaan model dan pembuatan bahan belajar digital. Model media pendidikan digital yang dimaksud adalah model media video dan televisi yang dibutuhkan pengguna. Model adalah acuan untuk mengembangkan produk dalam jumlah besar. Dalam konteks ini, produk yang

dikembangkan dalam jumlah besar disebut dengan bahan belajar. Bahan belajar yang dimaksud adalah bahan belajar digital berbasis video dan televisi yang dapat dimanfaatkan pengguna sebagai sumber belajar.

Pengembangan model pembelajaran digital berbasis media video dan televisi dilakukan mengikuti lima tahap pengembangan, yaitu analisis, perancangan, produksi prototipa, penerapan, dan evaluasi. Rangkaian tahapan ini akan menghasilkan model yang siap menjadi acuan produksi bahan belajar media video dan televisi.

Bahan belajar digital berbasis video dan televisi dilakukan melalui tahapan; pemetaan materi, penyusunan garis besar isi media dan jabaran materi, penulisan naskah, produksi, penyusunan bahan penyerta, dan pemanfaatan bahan belajar digital.

b. Indikator Kinerja Tujuan

Indikator kinerja tujuan BPMPK Kemendikbud selama 2020-2024 mendukung pencapaian indikator kinerja program Pusdatin Kemendikbud yaitu Persentase pemanfaatan dan pembelajaran berbasis TIK. Indikator kinerja tujuan BPMPK disesuaikan dengan tugas fungsi BPMPK yaitu; Presentase pemanfaatan dan pembelajaran berbasis TIK melalui media video dan televisi. Adapun target indikator kinerja program selama periode Renstra Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan 2020 – 2024 adalah sebagai berikut.

IKT	2020	2021	2022	2023	2024
Presentase pemanfaatan pembelajaran berbasis TIK melalui media video/televisi	2,79%	4,87%	7,25%	10,63%	15,64%

Indikator kinerja tujuan BPMPK Kemendikbud periode 2020-2024 ini disusun secara spesifik, terukur, sehingga mudah

dicapai dalam jangka waktu yang diperlukan, dan relevan dengan tugas dan fungsi BPMPK Kemendikbud. Pada di akhir periode renstra 2020-2024 diharapkan sekitar 15,64% pelaku pendidikan di seluruh Indonesia telah memanfaatkan pembelajaran berbasis TIK melalui media video dan televisi hasil pengembangan BPMPK.

2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Sasaran adalah kondisi yang akan dicapai sebagai hasil/akibat dari satu atau beberapa program/kegiatan. Untuk itu sasaran haruslah memiliki kriteria mendukung pencapaian tujuan organisasi, sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi, dan dilengkapi dengan indikator dan target kinerja. Sedangkan indikator kinerja sasaran merupakan tolok ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran yang berorientasi pada pencapaian hasil sasaran dengan jumlah sama atau lebih banyak, dan dapat dievaluasi berdasarkan periode waktu tertentu.

Adapun sasaran dan indikator kinerja sasaran BPMPK tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut.

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
SK 1 Meningkatnya pemanfaatan TIK dalam layanan pendidikan dan kebudayaan	IKK 1.3 Jumlah kumulatif guru yang aktif mengembangkan dan memanfaatkan platform toolkit pembelajaran
SK 4 Meningkatnya tata Kelola Pusdatin	IKK 4.1 Predikat SAKIP Pusdatin minimal BB
	IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusdatin minimal 95

Pada renstra BPMPK tahun 2020-2024 sasaran dan indikator kinerja sasaran dapat digambarkan sebagai berikut.

IKS	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah kumulatif guru yang aktif mengembangkan dan memanfaatkan platform toolkit pembelajaran	5.444	8.715	12.052	15.455	18.926
Predikat SAKIP Pusdatin minimal BB	BB	BB	A	A	A
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusdatin minimal 95	95	95	96	96	97

Pada di akhir periode renstra 2020-2024 diharapkan 18.926 guru yang aktif mengembangkan dan memanfaatkan *platform toolkit* pembelajaran, dengan predikat AKIP Pusdatin A, dan nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusdatin 97.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi

a. Arah Kebijakan

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian sembilan Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia.

Program merdeka belajar Kemendikbud, mengubah banyak sistem, metode dan paradigma belajar, yang secara tidak langsung memaksa semua unit untuk menyesuaikan arah kebijakannya, yang mengarah pada polarisasi bentuk layanan pendidikan dan pembelajaran, yaitu dari pembelajaran konvensional tatap muka ke tatap maya, dari luar jaringan (luring) ke dalam jaringan (daring), dan dari offline ke online. Penggunaan internet meningkat tajam karena lembaga pendidikan memberikan layanan pembelajaran jarak jauh. Institusi-institusi lain juga mengubah ritme kerjanya dengan mendayagunakan internet.

Program merdeka belajar ini sekaligus mendorong Kemendikbud mempermanenkan pembelajaran jarak jauh sebagai salah satu sistem pembelajaran di Indonesia.

b. Strategi

Kebijakan Kemendikbud sangat berpengaruh pada kinerja BPMPK Kemendikbud sebagai salah satu satuan kerjanya. Dalam waktu yang tidak terlalu lama sejak diberlakukannya kebijakan Merdeka Belajar, BPMPK Kemendikbud segera

berinovasi melaksanakan tugas dan fungsi kelembagaannya dengan mengubah strategi mengoptimalkan forum-forum online, baik dalam proses pengembangan bahan belajar dan model media pendidikan, maupun fasilitasi pemanfaatan bahan belajar video yang dikembangkannya. Dari waktu ke waktu, penyelenggaraan forum-forum online dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi BPMPK Kemendikbud terus ditingkatkan dan disempurnakan.

3.2 Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan fungsi serta kewenangan organisasi dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan/sasaran kelembagaannya. Berdasarkan Bab XXIV Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, BPMPK merupakan UPT Kemendikbud di bidang pengembangan media video dan televisi pendidikan dan kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi.

Tugas BPMPK Kemendikbud adalah melaksanakan pengembangan media video dan televisi untuk pendidikan dan kebudayaan.

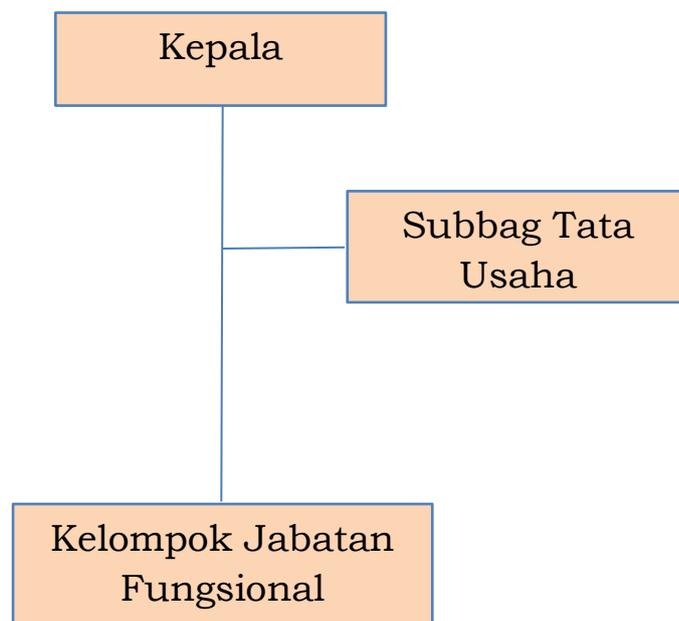
3.3 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan merupakan fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan/sasaran, termasuk di dalamnya pengelolaan sumber daya manusia baik secara kualitas dan kuantitas. Adapun fungsi kelembagaan BPMPK Kemendikbud adalah sebagai berikut.

- a. pelaksanaan analisis model media video dan televisi;
- b. perancangan model media video dan televisi;
- c. pembuatan model media video dan televisi;

- d. pengelolaan sarana dan peralatan media video dan televisi;
- e. pelaksanaan fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media video dan televisi;
- f. pelaksanaan fasilitasi pemanfaatan jejaring teknologi informasi dan komunikasi;
- g. pemantauan dan evaluasi pengembangan media video dan televisi; dan
- h. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Guna mendukung ketercapaian tujuan dan indikator sasaran program diperlukan struktur organisasi yang efektif dan efisien. Struktur kelembagaan BPMPK Kemendikbud terdiri atas kepala, Subbag Tata Usaha, dan Kelompok jabatan fungsional, dengan skema sebagai berikut.



3.4 Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi memuat rencana kerja dan atau kegiatan yang dilakukan oleh unit kerja dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan target reformasi birokrasi kementerian, khususnya dalam rangka memperkuat 8 (delapan) area perubahan dan atau ZI/WBK dan WBBM pada masing-masing unit kerja. Adapun yang dimaksud dengan 8 Area Perubahan meliputi:

- a. Manajemen Perubahan;
- b. Penguatan Pengawasan;
- c. Penguatan Akuntabilitas Kinerja;
- d. Penguatan Kelembagaan;
- e. Penguatan Tata Laksana;
- f. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur;
- g. Penguatan Peraturan Perundang-Undangan; dan
- h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Reformasi birokrasi internal dihadapkan pada upaya mengatasi masalah inefisiensi, inefektivitas, tidak profesional, tidak netral, tidak disiplin, dan belum adanya perubahan paradigma. Mengingat begitu pentingnya SDM sebagai penggerak dalam melaksanakan tugas dan fungsi BPMPK, maka aspek SDM menjadi aspek penting, sehingga perlu dilakukan penataan secara sistematis. Selain itu program-program yang direncanakan dalam rangka reformasi birokrasi internal BPMPK diarahkan dalam rangka upaya tercapainya peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih baik, peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja, serta peningkatan profesionalisme sumber daya BPMPK.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Target kinerja merupakan hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja selama 5 tahun periode renstra dalam setiap tahun. Target kinerja harus memiliki kriteria mampu menggambarkan baik angka kuantitatif maupun kualitatif serta satuan yang akan dicapai, memiliki lini dasar (baseline) data yang jelas, relevan dan logis, serta dapat berupa target kumulatif dari tahun sebelumnya ataupun target per tahun.

Sasaran kinerja meningkatnya pemanfaatan TIK dalam layanan pendidikan dan kebudayaan diukur dari Indikator Kinerja Jumlah kumulatif guru yang aktif mengembangkan dan memanfaatkan *platform toolkit* pembelajaran. Indikator kinerja sasaran BPMPK tersebut dicapai melalui realisasi dua indikator output, yaitu; jumlah bahan belajar digital berbasis video/televisi yang dikembangkan dan jumlah model media pendidikan digital berbasis video/televisi yang dikembangkan. Indikator tersebut diukur melalui capaian target kinerja BPMPK Kemendikbud dalam kurun waktu 5 tahun pada 2020-2024 berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah kumulatif guru yang aktif mengembangkan dan memanfaatkan platform toolkit pembelajaran	Nasional	Orang	300.237	408.323	555.319	755.234	1.005.481
	BPMPK		5.444	8.715	12.052	15.455	18.926
Output (RO) : 1. Jumlah bahan belajar digital berbasis video yang dikembangkan		Bahan Belajar	68	298	598	828	1.108
2. Jumlah model media pendidikan berbasis video yang dikembangkan		Model	5	11	17	23	29

Dalam rangka merealisasikan target kinerja tersebut, dilakukan penahapan pencapaian output per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah bahan belajar digital berbasis video/televisi yang dikembangkan.

Bahan Belajar	2020	2021	2022	2023	2024
Bahan Belajar Paud Dikdasmen berbasis video	20	30	50	50	90
Bahan Belajar Pendidikan khusus (Diksus) berbasis video		60	50		
Bahan Belajar Vokasi Dikdasmen berbasis video		50	50	130	
Bahan Belajar Pendidikan Masyarakat (Dikmas) berbasis video	4	25	30	20	20
Bahan Belajar pendidikan budaya berbasis video	4	25	30	20	20
Bahan Belajar Pendidikan budi pekerti berbasis video	40	40	50	50	60
Bahan Belajar SD berbasis video					90
Jumlah	68	230	260	270	280
Total Komulatif	1.108 bahan belajar				

2. Jumlah model media pendidikan berbasis video/televisi yang dikembangkan

Tahun	Model	Prototipa
2020	5 Model media video untuk siswa Paud	30 program
2021	3 Model media video vokasi (SMK)	30 program
	3 Model media video untuk siswa SLB-B	40 program
2022	6 Model media video vokasi (SMK)	60 program
2023	3 Model media video untuk siswa Paud	30 program
	3 Model media video untuk SD Kelas rendah	40 program
2024	6 Model media video untuk SD Kelas rendah	70 program
Jumlah	29 Model	300 program

4.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan adalah kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai target sasaran selama 5 tahun periode renstra dan per tahun. Dalam mencapai tujuan BPMPK dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan, diperlukan dukungan macam sumber daya, dukungan dan prasarana, dukungan regulasi, dan sumber pendanaan.

Pendanaan dalam rangka pencapaian target kinerja BPMPK Kemendikbud 2020-2024 sepenuhnya didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang dibagi dalam 2 periode sebagai berikut:

1. Periode 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (Rp - juta)
Meningkatnya pemanfaatan TIK dalam layanan pendidikan dan kebudayaan	Jumlah kumulatif guru yang aktif mengembangkan dan memanfaatkan platform toolkit pembelajaran	
	Output (RO) :	
	1. Jumlah kumulatif satuan pendidikan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	120.681
	2. Jumlah kumulatif SDM yang terampil mengembangkan dan memanfaatkan TIK untuk e-pembelajaran dan e- administrasi	820.235
	3. Jumlah kumulatif bahan belajar berbasis TIK untuk pembelajaran (konten dan aplikasi)	1.044.538
	4. Jumlah kumulatif model media pendidikan berbasis TIK	1.347.190
Output Pendukung: Tata Kelola BPMPK Kemendikbud	6.627.090	
Jumlah		9.959.734

2. Periode 2021 – 2024, berdasarkan restrukturisasi program dan kegiatan yang dilaksanakan mulai tahun 2021 di seluruh kementerian/lembaga, sebagai berikut.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (Rp - dalam juta)			
		2021	2022	2023	2024
Meningkatnya pemanfaatan TIK dalam layanan pendidikan dan kebudayaan	Jumlah kumulatif guru yang aktif mengembangkan dan memanfaatkan platform toolkit pembelajaran				
	Output (RO) : 1. Jumlah bahan belajar digital berbasis video/televisi yang dikembangkan	4.859.366	5.345.303	5.879.833	6.467.816
	2. Jumlah model media pendidikan berbasis video/televisi yang dikembangkan	1.740.634	1.914.697	2.106.167	2.316.784
	Output Pendukung: Tata Kelola BPMPK Kemendikbud	7.879.048	8.666.953	9.533.648	10.487.013
Jumlah		14.479.048	15.926.953	17.519.648	19.271.613

BAB V PENUTUP

Renstra BPMPK Kemendikbud 2020-2024 disusun sebagai acuan dan rencana kinerja BPMPK Kemendikbud pada kurun waktu dimaksud. Secara kelembagaan, tugas dan fungsi BPMPK Kemendikbud relatif tidak berubah secara substansial, tetapi terdapat perubahan dalam tujuan dan sasaran program dikarenakan restrukturisasi di seluruh kementerian/kelembagaan, yang berdampak pada perubahan indikator dan target kinerja, mengikuti perubahan struktur Kemendikbud. Oleh karena itu, Renstra BPMPK menggambarkan secara jelas keterkaitan antara sasaran strategis dan sasaran program Kemendikbud, dengan sasaran kegiatan dan indikator keberhasilan BPMPK guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN.

Di awal renstra BPMPK 2020-2024, Kemendikbud mencetuskan kebijakan baru dalam rangka mengantisipasi trend global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan, melalui program merdeka belajar. Akibatnya terjadi perubahan paradigma kehidupan, yang menuntut pendayagunaan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan. Komunikasi tatap maya baik bersifat *synchronous* dan *asynchronous* menjadi alternatif yang banyak dipilih, termasuk dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Selama periode 2020-2024 ini, BPMPK Kemendikbud lebih memfokuskan pada pengembangan bahan belajar digital dan model pembelajaran digital berbasis media video dan televisi untuk memfasilitasi pembelajaran secara daring.

Dalam implementasinya, Renstra BPMPK 2020-2024 membutuhkan komitmen dari seluruh jajaran BPMPK Kemendikbud sehingga Renstra

perlu disosialisasikan kepada seluruh warga BPMPK agar memiliki kesamaan pemahaman terhadap program dan sasaran serta target kinerja yang diharapkan. Dengan demikian, semua pihak dapat terlibat secara aktif, efektif dan konstruktif sehingga semua elemen di BPMPK berkontribusi terhadap rencana strategis yang telah ditetapkan. Renstra 2020-2024 perlu terus disinkronisasi secara berkesinambungan dan dilakukan evaluasi secara berkala sesuai dinamika organisasi dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan dan kebudayaan.

Matriks Kinerja dan Pendanaan Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024

Program	Indikator Kinerja Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Alokasi (Rupiah)					Unit Pelaksana	
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
SS. Meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel																
Indeks kepuasan pemangku kepentingan Kemendikbud				indeks	81	82	82	83	84							
023.01.01 Program Dukungan Manajemen																
SP 1.1	Terwujudnya tata kelola Kemendikbud yang berkualitas															
	IKP 1.1.10	Persentase pemanfaatan dan pembelajaran berbasis TIK		%	2,79	4,87	7,25	10,63	15,64							
		1991	Penyediaan Data dan Statistik serta pengembangan dan pendayagunaan Teknologi Informasi untuk Pendidikan dan Kebudayaan								9.959.734.000	14.479.048.000	15.926.953.000	17.519.648.000	19.271.613.000	Pusdatin (BPMTPK)
		SK	Meningkatnya pemanfaatan TIK dalam layanan pendidikan dan kebudayaan													
		IKK	Jumlah kumulatif guru yang aktif mengembangkan dan memanfaatkan platform toolkit pembelajaran		Orang	5.444	8.715	12.052	15.455	18.926	940.916.000					
			Output/RO	Jumlah Bahan Belajar Digital berbasis Video dan Televisi yang Dikembangkan		Bahan Belajar	68	298	598	828	1.108	1.044.538.000	4.859.366.000	5.345.303.000	5.879.833.000	6.467.816.000
			Output/RO	Jumlah Model Media Pendidikan Digital Berbasis Video dan Televisi yang Dikembangkan		Model	5	11	17	23	29	1.347.190.000	1.740.634.000	1.914.697.000	2.106.167.000	2.316.784.000
		SK	Meningkatnya tata kelola Pusdatin													
			Predikat SAKIP Pusdatin minimal BB			BB	BB	A	A	A		6.627.090.000	7.879.048.000	8.666.953.000	9.533.648.000	10.487.013.000
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusdatin minimal 95			95	95	96	96	97								

Definisi Operasional
Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 – 2024
Unit Utama : Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja : Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan

Program/Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (output)/Indikator (IKSS,IKP,IKK)	Definisi Operasional	Metode Perhitungan
Penyediaan Data dan Statistik serta pengembangan dan pendayagunaan Teknologi Informasi untuk Pendidikan dan Kebudayaan	(IKP) Presentase Pemanfaatan dan Pembelajaran berbasis TIK		
	(IKK 1.3) Jumlah kumulatif guru yang aktif mengembangkan dan memanfaatkan platform toolkit pembelajaran	<p>Jumlah kumulatif guru merupakan angka kumulatif dari target pada capaian Renstra selama 5 tahun.</p> <p>Guru yang aktif mengembangkan dan memanfaatkan platform toolkit pembelajaran adalah guru yang ikut berperan dalam proses pengembangan toolkit pembelajaran khususnya media video yang dikembangkan oleh Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan dan pemanfaatannya terintegrasi dengan Rumah Belajar dan TV Edukasi.</p> <p>Indikator keberhasilan: dilihat dari jumlah guru yang mengembangkan dan memanfaatkan toolkit pembelajaran yang dihasilkan oleh BPMPK (video pembelajaran).</p>	<p>Dilihat dari jumlah guru yang memanfaatkan & mengembangkan platform toolkit pembelajaran</p> <p>Guru dapat diklasifikasikan memanfaatkan dengan kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdaftar dalam platform toolkit pembelajaran sebagai User (Pengguna), dalam hal ini terintegrasi dengan Rumah Belajar dan TV Edukasi. 2. Ikut serta dalam pemanfaatan toolkit pembelajaran (video BPMPK) <p>Guru dapat diklasifikasikan mengembangkan dengan kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Turut mengembangkan konten pembelajaran digital (video BPMPK) untuk dapat dimanfaatkan kembali oleh pengguna lain. <p>SUMBER DATA: Data Guru yang ikut pengembangan dan pemanfaatan toolkit pembelajaran.</p>
	(RO) Jumlah bahan belajar digital berbasis video dan televisi yang dikembangkan	Jumlah keseluruhan dari bahan belajar digital dalam bentuk media berbasis video dan televisi untuk sasaran tertentu, dan konten yang diproduksi pada kurun waktu atau periode tertentu	Satuan : Jumlah (kuantitas absolut). Dihitung dengan menjumlahkan semua bahan belajar video/televisi yang berhasil dikembangkan selama periode tertentu

	(RO) Jumlah model media pendidikan digital berbasis video dan televisi yang dikembangkan	Jumlah keseluruhan dari model digital yang mendayagunakan media video/televisi, yang dikembangkan melalui prosedur operasional pengembangan model, untuk sasaran dan konten yang telah ditetapkan pada kurun waktu atau periode	Satuan : Jumlah (kuantitas absolut). Dihitung dengan menjumlahkan semua model media untuk pendidikan berbasis video/televisi yang berhasil dikembangkan selama periode tertentu.																								
	(IKK 4.1) Predikat SAKIP Pusdatin minimal BB	Berdasar Perpres 29 th 2014: SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Indikator keberhasilan: Nilai BB adalah kriteria yang diberikan satker yang mempunyai nilai SAKIP >70- 80, dengan interpretasi Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.	Berdasarkan PermenPAN RB No 12 th 2015: Nilai SAKIP = [Perencanaan Kinerja 30%] + [Pengukuran kinerja 25%] + [Pelaporan Kinerja 15%] + Evaluasi Kinerja 10%] + [Capaian Kinerja 20%] Dari hasil nilai, akan dikategorikan pada Predikat Penilaian SAKIP: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>Predikat</th> <th>Interpretasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>>90-100</td> <td>AA</td> <td>Sangat Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>>80-90</td> <td>A</td> <td>Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>>70-80</td> <td>BB</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>>60-70</td> <td>B</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>>50-60</td> <td>CC</td> <td>Cukup (memadai)</td> </tr> <tr> <td>>30-50</td> <td>C</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>0-30</td> <td>D</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table> SUMBER DATA: Laporan Hasil Evaluasi SAKIP	Nilai	Predikat	Interpretasi	>90-100	AA	Sangat Memuaskan	>80-90	A	Memuaskan	>70-80	BB	Sangat Baik	>60-70	B	Baik	>50-60	CC	Cukup (memadai)	>30-50	C	Kurang	0-30	D	Sangat Kurang
Nilai	Predikat	Interpretasi																									
>90-100	AA	Sangat Memuaskan																									
>80-90	A	Memuaskan																									
>70-80	BB	Sangat Baik																									
>60-70	B	Baik																									
>50-60	CC	Cukup (memadai)																									
>30-50	C	Kurang																									
0-30	D	Sangat Kurang																									
	(IKK 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusdatin minimal 95	Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran	[60% X Nilai EKA] + [40% X Nilai IKPA] SUMBER DATA: SIMPROKA, SMART, OmSpan																								